



Peran Strategis Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa: Tinjauan Literatur

Yusi Tri Utari Panggabean^{1*}, Rahmadiyah Hanum¹, Afdhalina²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Washliyah

²Universitas Battuta

*Correspondence: yusitriutari@gmail.com

Artikel Info

Abstrak

Submission

2025-03-18

Revisions

2025-03-25

Publish

2025-03-28

Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting dalam perkembangan literasi siswa. Rendahnya capaian literasi dasar di Indonesia menunjukkan masih kurangnya dukungan, khususnya dari lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung kemampuan membaca permulaan, menelaah faktor yang mempengaruhinya, serta merumuskan implikasi praktis bagi peningkatan literasi awal. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dengan menelaah 10 artikel jurnal terpilih melalui analisis isi dan sintesis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting sebagai pendidik, fasilitator, motivator, pembimbing, dan teladan dalam mendampingi anak belajar membaca. Hambatan yang dihadapi meliputi kesibukan orang tua, rendahnya latar belakang pendidikan, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya pemahaman metode pengajaran membaca. Pola asuh demokratis terbukti lebih efektif dibanding pola permisif dan otoriter dalam mendorong keterampilan literasi anak. Kesimpulan dari studi ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga serta perlunya pelatihan orang tua dalam mendukung pengembangan literasi anak secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran Orang Tua; Membaca Permulaan; Pola Asuh; Literasi Siswa

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan fondasi utama bagi anak dalam memasuki dunia pendidikan formal. Membaca bukan sekadar aktivitas mengenal huruf, melainkan juga merupakan proses kompleks yang melibatkan pengenalan bunyi, pemahaman makna, serta kemampuan berpikir kritis (Choirul Amri & Dimas Kurniawan, 2023). Dalam konteks pendidikan dasar, kemampuan membaca permulaan menjadi fokus penting karena keberhasilannya sangat menentukan capaian belajar selanjutnya (Damaiyanti et al., 2021). Sayangnya, masih banyak siswa, khususnya di kelas awal, yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca permulaan. Laporan dari PISA (*Programme for International Student Assessment*) dan hasil asesmen nasional menunjukkan bahwa tingkat literasi dasar siswa Indonesia masih berada pada kategori rendah, terutama dalam hal membaca pemahaman dasar (Prihantono, 2023). Permasalahan ini tidak hanya berkaitan dengan kualitas pengajaran di sekolah, tetapi juga erat kaitannya dengan peran aktif orang tua di lingkungan keluarga yang mampu menciptakan lingkungan literasi di rumah, mendorong minat baca buku, membaca bersama untuk meningkatkan minda dan kemampuan membaca anak serta membangun motivasi dengan menjadi contoh yang baik.

Peran orang tua dalam mendukung perkembangan literasi anak telah menjadi perhatian banyak penelitian. Menurut Kartika et al., (2022), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak secara signifikan berkontribusi pada pencapaian akademik, termasuk dalam penguasaan kemampuan membaca. Penelitian oleh Demu et al., (2023) menunjukkan bahwa anak-anak yang terbiasa mendapatkan dukungan literasi di rumah, seperti dibacakan cerita, dikenalkan huruf, atau diajak berdiskusi mengenai isi bacaan, cenderung memiliki

keterampilan membaca yang lebih baik dibandingkan anak-anak yang tidak mendapatkan dukungan tersebut. Oleh karena itu, rumah sebagai lingkungan pertama dan utama bagi anak memiliki peran penting dalam pembentukan kebiasaan literasi sejak dini.

Dari sudut pandang teori Vygotsky dalam Etnawati, (2022) perkembangan anak menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membentuk fungsi mental tingkat tinggi, termasuk dalam belajar membaca. Konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD) menegaskan bahwa anak akan mencapai perkembangan optimal jika mendapatkan bantuan atau scaffolding dari orang yang lebih dewasa—dalam hal ini termasuk peran orang tua (Etnawati, 2022). Selain itu, pendekatan ekologi dari Bronfenbrenner dalam Kusramadhanty et al., (2019) menyatakan bahwa keluarga sebagai bagian dari mikrosistem sangat mempengaruhi perkembangan kognitif dan sosial anak. Dengan kata lain, keterlibatan orang tua dalam aktivitas literasi tidak hanya memperkuat kemampuan teknis membaca, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan minat baca anak secara berkelanjutan.

Studi literatur yang dilakukan oleh Sumarni et al., (2023) juga menyimpulkan bahwa pengaruh keluarga terhadap prestasi akademik, terutama pada tahap awal sekolah, sangat signifikan karena anak lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan rumah dibandingkan di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan anak yang lebih aktif dalam kegiatan sekolah, tumbuhnya rasa kasih sayang antarteman, dan sikap saling tolong-menolong. Temuan ini diperkuat oleh hasil studi Barokah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak di rumah memiliki dampak positif terhadap perkembangan literasi dasar dan pencapaian akademik. Ini semakin mempertegas pentingnya membangun budaya literasi di lingkungan keluarga dan mendorong keterlibatan aktif orang tua sebagai strategi utama dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Namun demikian, dalam praktiknya, banyak orang tua belum menyadari peran strategis ini, atau bahkan belum memiliki keterampilan dasar untuk mendampingi anak dalam proses belajar membaca. Tidak sedikit orang tua yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada sekolah, tanpa memahami bahwa proses literasi sesungguhnya dimulai sejak dini di rumah, sebelum anak memasuki pendidikan formal.

Dalam konteks Indonesia, tantangan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga diperparah oleh berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan orang tua, kesibukan kerja, akses terhadap bahan bacaan di rumah, hingga rendahnya budaya literasi keluarga. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari UNESCO dalam Nurbaeti et al., (2022) yang menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dalam keluarga Indonesia tergolong rendah, baik dari sisi intensitas maupun kualitas aktivitas literasi. Oleh karena itu, upaya untuk memahami bagaimana peran orang tua dapat memperkuat kemampuan membaca permulaan anak menjadi sangat penting untuk digali lebih dalam, khususnya melalui studi kepustakaan yang mampu menghimpun temuan-temuan dari berbagai konteks.

Dengan memperhatikan berbagai teori, hasil penelitian, dan realitas sosial tersebut, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana peran orang tua memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi bentuk-bentuk keterlibatan orang tua yang efektif dalam mendukung kemampuan membaca permulaan anak, (2) menelaah hambatan yang dimiliki orang tua saat mendampingi anak belajar membaca, dan (3) merangkum temuan-temuan teoritik dan empiris yang relevan sebagai dasar perumusan strategi peningkatan literasi anak melalui pemberdayaan peran keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam merancang kebijakan serta intervensi yang mendukung pengembangan kemampuan membaca permulaan secara lebih komprehensif melalui sinergi antara sekolah dan keluarga.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka Habsy (2017) (*library research*) dengan mengumpulkan dan menelaah sumber-sumber ilmiah yang relevan terhadap topik peran orang tua dalam kemampuan membaca permulaan siswa. Prosedur penelitian mencakup identifikasi topik dan rumusan masalah, penelusuran dan seleksi literatur dari berbagai database akademik (seperti Google Scholar, DOAJ, Sinta, dan Garuda), analisis isi dokumen berdasarkan teori, metode, dan temuan, serta sintesis tematik untuk menarik kesimpulan konseptual. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder melalui telaah literatur, dengan pencarian kata kunci spesifik dan bantuan software referensi seperti Zotero dan Mendeley. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi dan sintesis tematik, melalui tahapan koding, pengelompokan

tema, interpretasi kritis lintas studi, dan penyusunan narasi ilmiah. Dari total 29 artikel yang diperoleh, sebanyak 19 dieliminasi karena tidak relevan, sehingga hanya 10 artikel digunakan sebagai sumber analisis utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mempermudah Menyusun hasil kajian, maka artikel jurnal yang akan dikaji diberi kode sebagai berikut. Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Kode Artikel Jurnal Bahan Kajian

No	Judul	Penulis	Tahun	Kode
1	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik	Fikriyah, Titi Rohaeti, Anri Solihati	2020	AJ1
2	Pengaruh Komunikasi Guru dan Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di	Siti Walimah	2021	AJ2
3	Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang	Widia Kartika, Siti Nurhayati, Sri Haryati	2022	AJ3
4	Analisis Peran Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Perkembangan Literasi Siswa	Muhammad Qoiri Fahmi, Tjipto Subroto, Agus Suprijono	2022	AJ4
5	Analisis Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal Pada Peserta Didik	Isfi Aulia Septiani & Setyaningsih Rachmania	2023	AJ5
6	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia	Maria Margaretha A. T. Demu, Virgilius Bate Lina, Hermanus Yodison Seda, Cinri Mone, Viktorianus Kaku	2023	AJ6
7	Peran Orang Tua Dalam Literasi Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Ana Maritim	Halimatus Sa'adiyah, Tyasmiarni Citrawati	2023	AJ7
8	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia	Futri Aysah & Lu'luil Maknun	2023	AJ8
9	Analisis Peran Orang Tua pada Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Pisang Baru 07 Kota Jakarta Timur	Dea Astriani, Desi Savitri, Talitha Cahyawati, Estiningtyas, Thania Oktafiani	2024	AJ9
10	Identifikasi Pola AsuhH Orang Tua terhadap Perkembangan Membaca Permulaan Anak	Purnama Sari, Suci Trisna Mukti, Masyunita Siregar, Uswatul Hasni, Rizki Surya Amanda	2024	AJ10

Berdasarkan data pada tabel diatas, berikut hasil kajian yang telah didapatkan:

Data 1

Pada AJ1, penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat krusial dalam meningkatkan literasi membaca anak, khususnya di masa pandemi. Orang tua berperan sebagai pembimbing, guru, fasilitator, motivator, sahabat, serta pemberi reward dan punishment. Pendekatan seperti keteladanan, pembiasaan, dan konsistensi waktu terbukti efektif menumbuhkan budaya literasi sejak dini. Tiga pola pendidikan yang umum

diterapkan adalah otoriter, demokratis, dan permisif, dengan pola demokratis dinilai paling efektif karena membangun kemandirian dan kepercayaan diri anak (Fikriyah et al., 2020).

Data 2

Pada AJ2, Penelitian ini membuktikan bahwa komunikasi antara guru dan orang tua secara signifikan berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Melalui metode survei terhadap 100 siswa di SDN wilayah Kalideres, ditemukan bahwa komunikasi guru memberikan kontribusi sebesar 11,4% dan komunikasi orang tua sebesar 5,3% terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan. Hasil ini menunjukkan bahwa koordinasi dan komunikasi intensif antara guru dan orang tua penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik di sekolah maupun di rumah, terutama dalam mendampingi dan memfasilitasi kebiasaan literasi awal anak. Dengan demikian, kolaborasi dua pihak ini menjadi faktor penting dalam membangun fondasi membaca siswa sejak dini (Walimah, 2021).

Data 3

Pada AJ3, Penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN Pasirangka. Orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan pembimbing dalam proses belajar anak di rumah. Namun, masih terdapat sejumlah orang tua yang belum menjalankan perannya secara optimal akibat kesibukan kerja dan kurangnya pemahaman akan pentingnya keterlibatan mereka. Dengan demikian, keterlibatan aktif dan berkesinambungan dari orang tua sangat diperlukan agar anak mampu mengembangkan keterampilan membaca permulaan secara efektif (Kartika et al., 2022).

Data 4

Pada AJ4, Penelitian ini menemukan bahwa pola pengasuhan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perkembangan literasi siswa kelas I di SD Labschool UNESA. Pola asuh yang baik, ditandai dengan keterlibatan aktif orang tua dalam membimbing, memfasilitasi, menciptakan suasana belajar nyaman, serta memberikan penghargaan dan pengawasan, berkorelasi positif dengan nilai literasi anak. Sebaliknya, pola asuh yang tidak aktif atau permisif berdampak negatif terhadap kemampuan membaca, menulis, dan numerasi siswa (Fahmi et al., 2022).

Data 5

Pada AJ5, Penelitian ini mengungkap bahwa rendahnya kemampuan literasi awal peserta didik kelas 3 SDN Wangiwisata disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesulitan membedakan huruf, belum mampu mengeja, dan belum hafal huruf. Kondisi ini berdampak pada kesulitan belajar siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan soal. Melalui metode kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan literasi awal anak (Septiani & Rachmania, 2023).

Data 6

Pada AJ6, Penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di Desa Ulupulu 1, Kecamatan Nangaroro. Orang tua berkontribusi melalui bimbingan langsung saat anak membaca, menyediakan fasilitas belajar seperti poster huruf, meja belajar, dan buku, serta memotivasi anak dengan perhatian dan penguatan positif. Hambatan utama yang dihadapi meliputi kesulitan anak mengenali huruf, mengeja suku kata, dan kurangnya waktu belajar di sekolah. Penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua di rumah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan literasi awal anak (Demu et al., 2023).

Data 7

Pada AJ7, Penelitian ini mengungkap bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung literasi membaca permulaan siswa kelas rendah di SD Ana Maritim. Orang tua berperan sebagai pendidik, teladan, fasilitator, motivator, sahabat, dan pemberi reward, dengan bentuk dukungan seperti membimbing anak membaca, mendampingi belajar, menyediakan fasilitas belajar, serta memberikan pujian (Sa'diyah & Citrawati, 2023).

Data 8

Pada AJ8, Kajian ini menegaskan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat membaca anak usia. Orang tua dapat berperan sebagai teladan, guru, motivator, fasilitator, penasihat, serta penerap pola asuh yang baik. Dukungan nyata berupa penyediaan fasilitas membaca, pendampingan belajar, pemberian motivasi, serta komunikasi yang intensif sangat menentukan tumbuhnya minat baca anak. Rumah dipandang sebagai tempat terbaik untuk menumbuhkan kebiasaan membaca, dan keterlibatan orang tua yang konsisten mampu membentuk sikap literasi yang kuat pada anak (Aysah & Maknun, 2023).

Data 9

Pada AJ9, Penelitian yang dilakukan di SDN Pisangan Baru 07 Jakarta Timur tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Dengan metode kuantitatif deskriptif pada 25 siswa kelas 2, diperoleh data bahwa orang tua berperan sebagai fasilitator (74%), pembimbing (56%), dan pendidik (68% dan 60%), yang secara keseluruhan menunjukkan keterlibatan yang cukup baik. Sebanyak 21 siswa telah mampu membaca dengan baik, membuktikan bahwa partisipasi orang tua dalam aktivitas membaca di rumah memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak (Astriani et al., 2024).

Data 10

Pada AJ10, Penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sangat memengaruhi perkembangan membaca permulaan anak kelas I SD, khususnya di wilayah JL. HM. Kamil, Lorong Anggrek. Pola asuh permisif yang ditemukan cenderung membiarkan anak belajar tanpa stimulus yang cukup, sehingga berdampak negatif terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf, suku kata, dan membaca kalimat (Sari et al., 2024).

Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berperan krusial dalam mendukung kemampuan membaca permulaan anak. Peran ini mencakup fungsi sebagai pendidik, fasilitator, dan teladan dalam menciptakan lingkungan literasi yang positif di rumah. Namun demikian, keterlibatan tersebut kerap terhambat oleh faktor pekerjaan, rendahnya latar belakang pendidikan, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya pemahaman terhadap strategi pembelajaran yang tepat. Data menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif, terutama dalam pola asuh demokratis, berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, kemandirian, dan kepercayaan diri anak. Sebaliknya, pola asuh permisif dan otoriter berdampak negatif terhadap motivasi dan perkembangan literasi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara keluarga dan sekolah, serta perlunya pelatihan pola asuh dan literasi rumah tangga sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan dasar secara komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh artikel jurnal, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Orang tua berperan sebagai pendidik, fasilitator, motivator, teladan, pembimbing, dan sahabat dalam mendampingi anak mengembangkan kemampuan literasi sejak dini. Keterlibatan aktif orang tua, seperti membacakan buku, menyediakan bahan bacaan, mendampingi anak belajar, dan memberikan penguatan positif terbukti meningkatkan minat dan keterampilan membaca anak. Pola asuh juga menjadi faktor penting, di mana pola demokratis lebih mendukung perkembangan literasi dibandingkan pola permisif atau otoriter. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan peran keluarga dalam pendidikan literasi anak sangat penting. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua, pelatihan strategi membaca, serta peningkatan kesadaran literasi di lingkungan rumah menjadi strategi kunci dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Astriani, D., Savitri, D., Estiningtyas, T. C., & Oktafiani, T. (2024). Analisis Peran Orang Tua pada Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Pisangan Baru 07 Kota Jakarta Timur. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(3), 283–291. <https://doi.org/https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v6i3.1854>
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia . *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.549>
- Barokah, A., Chandra, N. A., Al Saepi, D. S., & Handayani, K. (2023). *Analisis pengaruh keterlibatan orang tua*

- dalam proses pembelajaran anak di sekolah dasar* [Studi literatur]. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14426>
- Choirul Amri, & Dimas Kurniawan. (2023). STRATEGI BELAJAR & PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA. *Journal of Student Research*.
<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.980>
- Damaiyanti, R., Satrijono, H., Hutama, F. S., Ningsih, Y. F., & Alfarisi, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>
- Demu, M. M. A. T., Lina, V. B., Seda, H. Y., Mone, C., & Kaku, V. (2023). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA . *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i4.1741>
- Fahmi, M. Q., Subroto, W. T., & Supriyono, A. (2022). Analisis Peran Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Perkembangan Literasi Siswa . *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3460>
- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik . *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.43937>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Kartika, W., Nurhayati, S., & Haryati, S. (2022). Analisis Peran Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6531–6535. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6523>
- Kusramadhanty, M., Hastuti, D., & Herawati, T. (2019). Temperamen dan praktik pengasuhan orang tua menentukan perkembangan sosial emosi anak usia prasekolah. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 258–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2794>
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). PENERAPAN METODE BER CERITA DALAM MENINGKATKAN LITERASI ANAK TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Tahsinia*. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Prihantono, G. (2023). MENINGKATKAN LITERASI SISWA MELALUI PEMBELAJARAN INTENSIF DI KABUPATEN TULUNGAGUNG. *JURNAL ABDIKARYASAKTI*.
<https://doi.org/10.25105/ja.v3i1.16555>
- Sa'diyah, H., & Citrawati, T. (2023). Peran Orang Tua Dalam Literasi Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Ana Maritim. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 341–354.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.381>
- Sari, P., Sawitri, D., Mukti, S. T., Siregar, M., Hasni, U., & Amanda, R. S. (2024). Identifikasi Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Membaca Permulaan Anak. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 29–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1106>
- Septiani, I. A., & Rachmania, S. (2023). Analisis Pentingnya Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal pada Peserta Didik. *Didactica : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*.
<https://doi.org/10.56393/didactica.v3i1.1556>
- Sumarni, N., Elnawati, E., & Munajat, A. (2023). PERAN KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI ANAK USIA DINI DI RA NUURUSSHIBYAN KABUPATEN SUKABUMI. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i2.1742>
- Walimah, S. (2021). Pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di . *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1532–1538. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.966>